

ABSTRAK

Retinopathy of prematurity (ROP) merupakan penyakit yang berhubungan dengan pertumbuhan pembuluh darah yang belum matang pada bayi lahir rendah akibat paparan oksigen yang tinggi dalam pertumbuhan retina. Outcome jangka panjang ROP yang dapat terjadi diantaranya miopia, astigmatisme, amblyopia dan strabismus dan juga merupakan pemicu resiko kebutaan pada anak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui outcome jangka panjang pasien anak dengan dan tanpa ROP di RSI Sultan Agung Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 sampel yang terdiri dari 12 sampel ROP dan 12 tanpa ROP. Data penelitian diperoleh dari catatan rekam medik yang ada. Hasil penelitian dianalisa dengan aplikasi statistik. Untuk mengetahui perbedaan outcome jangka panjang pasien anak dengan dan tanpa ROP di RSI Sultan Agung Semarang digunakan uji statistik Chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan outcome jangka panjang pada tajam penglihatan mata anak dengan riwayat ROP dan non ROP, 75% tajam penglihatan pasien dengan riwayat ROP sangat buruk/buta. Terdapat perbedaan kelainan refraksi myopia pada kelompok ROP dibandingkan dengan kelompok non ROP namun tidak bermakna secara statistik. Terdapat perbedaan kelainan strabismus pada kelompok ROP dibandingkan dengan non ROP namun tidak bermakna secara statistik. Kelainan mata berupa ablasi retina, kekeruhan kornea, nystagmus dan mikroftalmia ditemukan hanya pada kelompok ROP.

Kata kunci : *Retinopathy of prematurity*, kelainan refraksi, amblyopia, strabismus

ABSTRACT

Retinopathy of prematurity (ROP) is a disease associated with the growth of immature blood vessels in low birth babies due to high oxygen exposure in the growth of the retina. The long-term outcome of ROP that can occur includes myopia, astigmatism, amblyopia and strabismus and is also a trigger for the risk of blindness in children. The purpose of this research is knowing the long term outcome of pediatric patients with and without ROP at RSI Sultan Agung Semarang.

This research is an analytic observational study with a cross sectional approach. The sample in this study amounted to 24 samples consisting of 12 samples of ROP and 12 without ROP. The research data were obtained from existing medical records. The research results were analyzed using statistical applications. To determine the difference in long-term outcome of pediatric patients with and without ROP at RSI Sultan Agung Semarang, a Chi-square statistical test was used.

The results showed that There is a difference in long-term outcome in the visual acuity of children with a history of ROP and non-ROP, 75% of patients with a history of ROP are very poor / blind. There were differences in myopia refractive errors in the ROP group compared with the non-ROP group, but it was not statistically significant. There were differences in strabismus abnormalities in the ROP group compared with non-ROP groups, but it did not have any statistical significance. Eye disorders such as retinal detachment, corneal opacification, nystagmus and microphthalmia were found only in the ROP group.

Keywords : Retinopathy of prematurity, refractive errors, amblyopia, strabismus